

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Pembelajaran adalah kegiatan yang membutuhkan penataan yang sistematis, karena pembelajaran terkait dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses pembelajaran yang akan dilaksanakan harus diawali dengan proses perencanaan yang matang agar implementasinya dapat dilakukan dengan efektif. Pembelajaran bertujuan untuk membelajarkan siswa agar mencapai kompetensi yang diinginkan.

Pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat kompleks yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, sarana, media, serta lingkungan. Agar pembelajaran berlangsung efektif, guru memiliki peran yang sangat penting. Guru tidak hanya berfungsi sebagai sumber ilmu, tetapi juga harus berperan sebagai motivator dalam pengembangan minat siswa dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri. Kepiawaian guru dalam menumbuhkan minat siswa untuk menggali ilmu secara mandiri ini sangat penting dibanding transfer ilmu yang diperoleh murid dari guru secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Paguyaman kegiatan pembelajaran IPA, diketahui masih berpusat pada guru (*teacher center*) dan konsep-konsep IPA yang diperoleh siswa sebagian besar merupakan konsep yang diberikan oleh guru. Siswa hanya belajar menghafal suatu konsep, sehingga

pembelajaran IPA menjadi kurang bermakna. Siswa kurang diajak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan lain yang tampak di dalam pembelajaran IPA di kelas VIII SMP Negeri 3 Paguyaman adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pada KD 3.5 yaitu menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan. Hal ini menyebabkan aktivitas belajar rendah dan berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah standar KKM yakni 30-45 atau dikategorikan belum tuntas. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh penyampaian informasi, bukan ditekankan pada pemrosesan informasi. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada kegiatan mendengarkan dan menghafal, bukan interpretasi dan makna terhadap apa yang dipelajari. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sehingga kurang memberikan peluang bagi siswa untuk berkembang dan menunjukkan kemampuan berpikir yang beragam sehingga hasil belajar siswa cenderung rendah. Hal tersebut disebabkan karena perangkat pembelajaran khususnya pada perancangan pembelajaran yang dimiliki oleh guru belum memadai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Perangkat pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memegang peran penting dalam kegiatan belajar mengajar yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Hasil observasi terhadap perangkat

pembelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Paguyaman terlihat bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan LKPD yang digunakan oleh guru hanya diambil dari internet. Hal ini disebabkan karena seringkali guru memiliki keterbatasan waktu untuk menyusun sendiri perangkat pembelajaran yang akan digunakan dan guru kurang memahami cara pembuatan RPP sehingga guru tidak membuat perangkat pembelajaran sendiri, melainkan mengambil melalui internet. Perangkat pembelajaran yang digunakan kadang kurang cocok dengan kondisi yang ada di sekolah. Sehingga yang terjadi adalah langkah-langkah pembelajaran yang tidak sesuai dengan pelaksanaannya di kelas dan berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, perlu adanya pembaharuan dan perbaikan dalam proses pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 3 Paguyaman. Salah satu usaha yang perlu dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran IPA Terpadu adalah melalui pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi model pembelajaran “SMART”. Menurut Latjompoh (2017), model pembelajaran “SMART” merupakan model pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan untuk menuntaskan penguasaan konsep dan melatih kemampuan berpikir siswa. Model pembelajaran “SMART” dirancang untuk membantu siswa untuk melatih kemampuan berpikir dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami suatu konsep serta memberikan motivasi pada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi model pembelajaran “SMART” pada materi sistem pencernaan manusia untuk melatih kemampuan berpikir siswa SMP”

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana validitas perangkat pembelajaran berorientasi model pembelajaran “SMART” pada materi sistem pencernaan manusia untuk melatih kemampuan berpikir siswa SMP ?
- 1.2.2 Bagaimana kepraktisan perangkat pembelajaran berorientasi model pembelajaran “SMART” pada materi sistem pencernaan manusia untuk melatih kemampuan berpikir siswa SMP ditinjau dari keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa ?
- 1.2.3 Bagaimana keefektifan perangkat pembelajaran berorientasi model pembelajaran “SMART” pada materi sistem pencernaan manusia untuk melatih kemampuan berpikir siswa SMP ditinjau dari hasil belajar, kemampuan berpikir, dan angket respon siswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mendeskripsikan validitas perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran “SMART” pada materi sistem pencernaan manusia.
- 1.3.2 Mendeskripsikan kepraktisan perangkat pembelajaran berorientasi model pembelajaran “SMART” pada materi sistem pencernaan manusia untuk melatih

kemampuan berpikir siswa SMP ditinjau dari keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa.

1.3.3 Mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran “SMART” pada materi sistem pencernaan manusia untuk melatih kemampuan berpikir siswa SMP ditinjau dari hasil belajar, kemampuan berpikir, dan angket respon siswa.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini bagi guru mata pelajaran adalah dapat dijadikan bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sedangkan untuk peneliti yaitu dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti dalam mengelola pembelajaran sebagai calon tenaga pendidik dan bagi siswa adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif.